

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian dan analisis data di atas, dapat ditarik kesimpulan yaitu

1. Sanad Ilmu Tahfidz Al-Qur'an Pimpinan Pondok Al-Qur'an Dar 'Ali Al-Banjary Banjarmasin bersambung dari guru beliau yaitu Ustadz Syajaruddin, Ustadz Didi Gusriadi, S.Q., M.Pd.I, Ustadz Syamsul Fajri, Lc., MA, Ustadz Abdul Wahid, S.Q., S.Pd, I, Ustadz Ahmad Sya'bi, KH. Sufian Noor al-Banjary sampai kepada Rasulullah saw. maka dengan ini melegitimasi bahwa Sanad Ilmu Tahfidz Al-Qur'an ini sah dan mu'tabar (disepakati oleh banyak kalangan) dalam lingkungan tahfidz Al-Qur'an.
2. Sedangkan Faktor Pendukung Sanad Ilmu Tahfidz Al-Qur'an Pimpinan Pondok Pesantren Al-Qur'an Dar 'Ali Al-Banjary Banjarmasin ada tiga yaitu, Pertama, latar belakang pendidikan beliau di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir memperkuat keyakinannya akan pentingnya sanad, karena program studi yang beliau jalani menuntut pemahaman mendalam terhadap Al-Qur'an serta keharusan memiliki sanad yang sah dan bacaan yang benar. Kedua, asumsi akan pentingnya sanad, di mana beliau menyadari bahwa sanad adalah bukti otentikitas dan kualitas dalam mempelajari Al-Qur'an. Dengan sanad yang jelas, ilmu yang diterima dapat dipertanggungjawabkan dan diteruskan melalui jalur yang sah hingga ke Rasulullah. Ketiga, tuntutan lembaga dan

tanggung jawab dalam pengajaran, di mana setiap pengajar di pesantren diwajibkan memiliki sanad yang jelas dan dapat menunjukkan silsilah keilmuannya, untuk memastikan bahwa pengajaran yang diterima oleh santri adalah benar, berkualitas, dan dapat dipertanggungjawabkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan, maka saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Kepada santriwati dapat memahami pentingnya sanad dan berusaha untuk menggali pengetahuan lebih dalam tentang guru-guru mereka.
2. Kepada guru dapat memberikan informasi mengenai pentingnya sanad kepada santriwati agar mereka lebih menghargai dan memahami jalur keilmuan ini, sekaligus memotivasi mereka untuk memiliki sanad dalam menghafal Al-Qur'an.
3. Kepada pihak pondok dapat menambah koleksi buku di perpustakaan, yang diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran dan pengembangan ilmu, terutama buku-buku tentang Al-Qur'an khususnya sanad.
4. Kepada peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam mengenai tingkat pemahaman santriwati Pondok Pesantren Al-Qur'an Dar 'Ali Al-Banjary Banjarmasin terhadap pentingnya sanad dalam ilmu tahfidz Al-Qur'an, serta bagaimana pengaruhnya terhadap motivasi mereka dalam menghafal dan mempelajari Al-Qur'an.